

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuransi pertama kali masuk ke Indonesia pada masa penjajahan Belanda sebagai akibat berhasilnya sektor perkebunan dan perdagangan yang dilakukan bangsa Belanda di negara jajahannya. Pada saat itu manfaat dan peranan asuransi belum dikenal oleh masyarakat pribumi Indonesia. Namun saat ini, dengan berkembangnya perasuransian di Indonesia maka semakin banyak pula orang yang telah mengerti arti pentingnya asuransi bagi kehidupan mereka. Tapi di lain pihak, sampai saat ini masih banyak pula orang yang ragu-ragu untuk memiliki asuransi. Hal ini mungkin dikarenakan banyak hal, diantaranya adalah karena kebanyakan orang merasa belum butuh, takut uang hilang, merasa terlalu ribet mengurus klaim sampai tidak percaya bisa di klaim. Padahal tidak dapat mengetahui hal apa saja yang akan terjadi pada kita di kemudian hari. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika masyarakat memiliki pemahaman yang cukup mengenai asuransi.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, beberapa indikator industri asuransi jiwa nasional terus mengalami perkembangan yang cukup baik. Data keuangan hingga kuartal IV/2011 yang dirangkum Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dari 43 perusahaan anggota AAJI, mencatat total pendapatan industri asuransi jiwa nasional mencapai Rp 110,61 triliun. Jumlah ini meningkat 7,99 persen dibandingkan dengan total pendapatan di tahun 2010 yaitu sebesar Rp 102.43 triliun. Asuransi saat ini bisa dikatakan sebagai salah satu pendukung utama pertumbuhan ekonomi nasional, karena mampu membuka lapangan kerja baru dengan membentuk agen asuransi. Sampai tahun 2007 tercatat sebanyak 92 perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia, dan jumlah

itu terus meningkat dari tahun ke tahun. Perusahaan-perusahaan asuransi tersebut diantaranya adalah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan Asuransi Jiwasraya. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera adalah merupakan perusahaan asuransi pertama dan tertua di Indonesia. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera juga merupakan salah satu perusahaan asuransi terbesar yang memiliki banyak nasabah di Indonesia.

<http://www.suarakarya-online.com/news.html?id=298966> [www.bumiputera.com](http://www.bumiputera.com)

Sistem akuntansi yang memadai, menjadikan perusahaan dapat menyediakan informasi bagi setiap tingkatan manajemen dan para pemakai laporan keuangan lain yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan kebijakan dan prosedur yang digunakan secara langsung dimaksudkan untuk mencapai sasaran dan menjamin dengan peraturan, dengan kata lain kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi perusahaan yang handal serta menjamin dipatuhinya hukum dan peraturannya yang berlaku (Rakhman, 2007).

Untuk mengurangi atau menutupi terjadinya resiko yang tidak kita inginkan dimasa yang akan datang seperti resiko kehilangan, resiko kebakaran serta resiko macetnya pinjaman kredit bank, maka diperlukan jasa asuransi, sehingga resiko tersebut dapat ditutupi bila terjadi kemacetan. Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggungan terhadap resiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya. Menurut paham ekonomi asuransi merupakan suatu lembaga keuangan karena melalui asuransi dapat dihimpun dana besar yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan disamping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis

asuransi, serta asuransi bertujuan memberikan perlindungan atau proteksi atas kerugian keuangan yang ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak diduga sebelumnya (Triandaru, 2006).

Dalam penyelenggaraan pembayaran klaim ini diperlukan suatu prosedur yang tepat dan terarah sesuai dengan persyaratan yang benar sehingga akan terlihat aliran kas keluar. Dalam mengelola dana dari nasabah dan akan dikembalikan kepada nasabah bila terjadi kerugian finansial yang terduga maka perusahaan asuransi tentu saja memerlukan prosedur dan sistem akuntansi yang layak. Hal ini tentu saja diperuntukkan agar tercipta pengendalian dan mengurangi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan oleh perusahaan dengan sistem akuntansi ini tentu saja melibatkan banyak pihak dan unsur. Melihat pentingnya klaim bagi tertanggung asuransi maka penulis tertarik untuk memahami secara luas tentang klaim pada suatu perusahaan asuransi.

Berdasarkan uraian di atas penulis juga memahami sistem akuntansi pembayaran klaim pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga yang mencakup prosedur pembayaran klaim kepada nasabah. Perusahaan AJB Bumiputera 1912 merupakan asuransi tertua dan pertama di Indonesia yang sangat berpengalaman dalam penanganan klaim asuransi bagi para nasabahnya. Oleh karena itu dalam praktek kerja ini penulis tertarik untuk mengambil judul “ *SISTEM AKUNTANSI PEMBAYARAN KLAIM PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 KANTOR CABANG PURBALINGGA* “.

## B. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

### 1. Tujuan Kerja Praktek

Melalui kerja praktek ini maka penulis dapat mengetahui dan memahami sistem akuntansi pembayaran klaim antara lain dokumen yang digunakan, bagian yang terkait dan prosedur yang digunakan khususnya yang dikelola di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga.

### 2. Manfaat Kerja Praktek

#### a. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan

1. Untuk melengkapi persyaratan studi program diploma DIII Fakultas Ekonomi.
2. Sebagai bahan perbandingan antara teori akuntansi yang diperoleh dibangku kuliah dengan sistem akuntansi pembayaran klaim pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga .

#### b. Bagi Mahasiswa

1. Untuk menambah pengalaman dan juga membandingkan antara teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktek sebenarnya, khususnya mengenal sistem akuntansi pembayaran klaim pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga.
2. Dengan adanya kerja praktek diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan menjadikan masukan mengenai sistem akuntansi pembayaran klaim pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga bagi akademik, praktisi dan lain-lain.

3. Sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat tentang pembayaran klaim terutama pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga.

c. Bagi Perusahaan

Dengan adanya kerja praktek diharapkan dapat bermanfaat sebagai pertimbangan dan menjadi masukan yang berguna bagi perusahaan yang bersangkutan mengenai sistem akuntansi pembayaran klaim yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

### C. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang dapat diperoleh secara langsung seperti melakukan observasi ataupun pengamatan langsung disuatu obyek kunjungan dan melalui wawancara dengan kuesioner pada karyawan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga.

Data primer dapat diperoleh melalui :

a. Metode Interview

Yaitu metode memperoleh data berupa informasi mengenai sistem akuntansi pembayaran klaim dengan cara wawancara langsung kepada karyawan bagian administrasi keuangan ataupun dengan pimpinan cabang pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga.

b. Metode Observasi

Data ini diperoleh dengan cara melihat atau mempelajari aktivitas yang dilakukan berupa sistem akuntansi pembayaran klaim yang dilakukan bagian administrasi dan keuangan (bagian klaim) pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga.

2. Data Sekunder

Yaitu data tambahan yang mendukung dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan yang diperoleh dari sumber intern perusahaan seperti laporan dari departemen atau dari sumber ekstern yaitu data yang sudah dipublikasikan.

Data sekunder dapat diperoleh melalui :

a. Dokumentasi

Memperoleh data dari Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga dengan cara melihat arsip yang disimpan disuatu media yang terdiri dari kumpulan karakter dan didokumentasikan.

b. Studi Pustaka

Memperoleh data dengan membaca buku yang ada di dalam perpustakaan serta data yang dibutuhkan dalam laporan yang ada pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga.

## D. Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja

### 1. Tahap Persiapan

- Mengajukan usulan praktek kerja lapangan kepada kepala program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Mengajukan usulan judul dan bimbingan praktek kerja lapangan kepada pembimbing.
- Mengurus perijinan praktek kerja lapangan untuk perusahaan kepada Tata usaha di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Menyerahkan surat perijinan dan proposal kepada perusahaan.
- Memperkenalkan diri pada perusahaan yang terkait.
- Melaksanakan praktek kerja sesuai dengan jadwal praktek di perusahaan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Jadwal kegiatan praktek :

- 1) Tempat : Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Purbalingga
- 2) Waktu : 19 Maret 2012 – 19 April 2012
- 3) Bagian : Disesuaikan

Tabel Jadwal Pelaksanaan

NO	KETERANGAN	BULAN 1				BULAN 2				BULAN 3			
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
1	Meminta izin ke kaprodi	X											
2	Meminta izin ke perusahaan	X											
3	Mengajukan judul ke dosen pembimbing	X											
4	Meminta bimbingan proposal kepada dosen pembimbing		X										
5	Pelaksanaan PKL			X	X	X	X						
6	Pembimbingan Penyusunan Laporan						X	X	X	X			
7	Laporan Akhir									X			
8	Ujian Laporan										X		
9	Penyempurnaan Laporan										X	X	
10	Pengiriman Laporan												X

Adapun rincian kerja praktek tersebut adalah sebagai berikut :

Minggu I :

- Orientasi tempat kerja praktek
- Mempelajari dan mencatat struktur organisasi perusahaan
- Mempelajari bidang kerja yang ada

- Mempelajari prosedur kerja yang diterapkan pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 kantor operasional Purbalingga.

Minggu II :

- Membantu kasir melayani pembayaran klaim pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 kantor cabang Purbalingga.
- Mempelajari aktivitas operasional yang dilakukan pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 kantor cabang Purbalingga.
- Menginterview bagian Administrasi tentang sistem akuntansi pembayaran klaim pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 kantor cabang Purbalingga.

Minggu III :

- Membantu mengarsipkan data-data yang diperlukan untuk pembayaran klaim.
- Mempelajari masalah yang akan timbul dari adanya klaim dalam sistem akuntansi.
- Mempelajari sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi pembayaran klaim.

Minggu IV :

- Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan sistem pembayaran klaim.
- Mencari informasi laporan keuangan pada Asuransi Jiwa Bersam Bumiputera 1912.